

Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia

Dedi Supiyadi¹ & Budi S. Purnomo²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Abstract. *This study aims to determine the Internal and External determinant of Sharia banking in Indonesia. The research method used in this study is the explanatory method. We use secondary data obtained from the Indonesian Central Bank and Syria Bank annual reports and then analyze the data using multiple linear regressions. The result of the study shows that Islamic Banks in Indonesia influenced by Credit Risk, Capital Adequacy Ratio, Company Size and Liquidity Risk, the study found that credit risk, liquidity risk had a positive effect while capital adequacy and firm size had a negative effect on the profitability of Sharia Banking in Indonesia.*

Keywords. *Credit Risk; Capital Adequacy Ratio; Inflation; Liquidity Risk; Return on Equity; Sharia Banking; Size.*

Abstrak. *Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti faktor internal dan faktor eksternal Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode explanatory, data berasal dari laporan tahunan yang di peroleh dari Bank Indonesia maupun Bank Syariah, data kemudian diolah menggunakan analisis regresi berganda. Penelitian menemukan bahwa profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dipegaruhi oleh Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Liquiditas. Hasil penelitian menemukan bahwa Risiko Kredit dan Risiko Liquiditas berpengaruh positif, sementara ukuran perusahaan dan kecukupan modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.*

Kata Kunci: *Bank Syariah; Inflasi; Kecukupan Modal; Risiko Kredit; Risiko Liquiditas; Return on Equity; Ukuran Perusahaan.*

Corresponding author. Email: supiyadi@student.upi.edu, budi.purnomo@upi.edu

How to cite this article. Dedi Supiyadi & Budi S. Purnomo.2019. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 55–66.

History of article. Received: January 2019, Revision: Maret 2019, Published: April 2019

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v7i1.13668

Copyright©2019. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI.

PENDAHULUAN

Bank syariah tumbuh dan berkembang sangat pesat baik di negara-negara muslim maupun di negara non-muslim, mulai dari negara asia, Australia, Afrika, negara teluk sampai Eropa dan Amerika (Azmi, 2017), dengan total asset US\$2.293 trillion (GIFR, 2016). Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar didunia (Chusaini and Ismal, 2013), merupakan potensi untuk mengembangkan bank syariah dalam rangka untuk memberikan pelayanan transaksi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Sistem perbankan di Indonesia menganut dual financial system yaitu system perbankan konvensional dan syariah. Berdasarkan data statistik perbankan syariah, jumlah bank Syariah di Indonesia sampai

tahun 2016 terdapat 199 bank terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 unit usaha Syariah dan 165 BPR syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia (OJK, 2016). Bank sebagai lembaga pelayanan public memegang peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi (Imran et al., 2012), stabilitas Negara dan diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan stakeholders (Governance, 2010). Dalam melaksanakan aktivitasnya, bank harus berpegang pada prinsip good corporate governance yaitu: transparency, accountability, responsibility, independency serta fairness. Persaingan industri keuangan dan perbankan di Indonesia sangat ketat, serta tingkat kompleksitas yang tinggi, sangat mempengaruhi kinerja bank. Kompleksitas bisnis lembaga keuangan dan perbankan yang

tinggi dapat meningkatkan risiko lembaga keuangan dan perbankan di Indonesia.

Rendahnya kinerja bank dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat, investor, dunia usaha dan pemerintah. Oleh karenanya, perbankan termasuk bank-bank Syariah perlu secara konsisten meningkatkan kinerjanya. Salah satu ukuran kinerja perbankan yang penting baik untuk investor maupun manajemen adalah profitabilitas. Secara umum, semakin tinggi tingkat profitabilitasnya maka semakin baik kinerja bank tersebut. Profitabilitas menggambarkan stabilitas dan kinerja perbankan (Zarrouk et al., 2016). Dua rasio yang lazim digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROE (*return on equity*) dan ROA (*return on asset*). Hasil studi (Haron, 1996) menyimpulkan bahwa *profitability Islamic bank dipengaruhi oleh liquidity, total expenditures, funds invested in Islamic securities, prosentase profit-sharing ratio* antara bank dan debitur, *interest rates, market share, dan bank size, total capital, money supply*. Studi selanjutnya menemukan fakta bahwa kinerja perbankan dipengaruhi oleh *Credit Risk* (Boahene, S. H., Dasah, J. and Agyei, 2012), karena risiko kredit memerlukan perhatian khusus seluruh lembaga keuangan (Supiyadi et al., 2017). Bank sebagai lembaga penyalur kredit merupakan lembaga yang memiliki tingkat *Credit Risk* yang paling tinggi, salah satu penyebabnya adalah ketidakmampuan membayar debitur, dan risiko tertinggi lembaga keuangan bersumber dari pinjaman. (Aduda and Gitonga, 2011) mengatakan bahwa risiko kredit bank terdiri dari *acceptance, inter-bank transactions, trade financing, foreign exchange transactions, futures, swaps, options and guarantees*. Risiko kredit tinggi tidak hanya bersumber dari aktivitas Bank Investasi sendiri akan tetapi bersumber dari *Credit Risk, Liquidity Risk dan Market Risk* (Mohammad, 2013), keduanya penting untuk diperhatikan dalam rangka menjaga kinerja perusahaan (Ben et al., 2017).

Studi mengenai profitabilitas perbankan konvensional telah banyak dilakukan oleh para peneliti akan tetapi studi mengenai

profitabilitas perbankan Syariah masih sedikit terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Studi terkini mengenai profitabilitas Bank Syariah (Munir et al., 2017); (Zarrouk et al., 2016) menemukan bukti bahwa profitabilitas bank syariah sangat ditentukan oleh *cost-effectiveness, asset quality* dan level permodalan, studi juga menemukan bahwa aktivitas non-keuangan meningkatkan profit bank syariah, tidak ada perbedaan determinan profitabilitas antara bank konvensional dan bank syariah. Selanjutnya studi (Ramlan and Sharrizat, 2016) menemukan bahwa bank syariah lebih profitable dibandingkan bank konvensional, dan lebih efisien dalam mengelola risiko kredit (Hassan, 2009), ukuran bank serta pertumbuhan nasabah merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kinerja perbankan.

Studi (Kayode et al., 2015); (Bayyoud and Sayyad, 2015) menemukan bahwa risiko kredit berpengaruh negative terhadap profitabilitas perbankan, proxy yang digunakan sebagai ukuran profitabilitas adalah ROA, dan meningkatnya risiko kredit mengurangi profitabilitas yang berdampak pada penurunan profitabilitas perbankan, sedangkan studi (Kodithuwakku, 2015), menemukan bahwa *Loan provision to Total Loan (LP/TL), Loan Provision to Non-Performing Loans (LP/NPL), Loan Provision to Total Assets (LP/TA) dan Non-Performing Loans/ Total Loans (NPL/TL)* significant mempengaruhi profitabilitas perbankan. (Alshatti, 2015), mengatakan bahwa NPF sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, demikian juga dengan studi (Harianto, 2017) menemukan bahwa NPF dan BOPO mempengaruhi profitabilitas perbankan Syariah. (Alharbi, 2015) menginvestigasi Indikator profitabilitas perbankan Syariah dari tahun 1992 – 2008 di seluruh dunia, hasil studi menemukan bahwa *equity, other operating income, GDP percapita, bank size, concentration, harga minyak, dan economic development* mempunyai peran penting dalam meningkatkan profitabilitas Bank Syariah.

Tahun 2005 - 2009 (Daly and Frikha, 2015) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah dan konvensional, melalui studi comparative 12 bank (6 Islamic bank dan 6 conventional bank), proxy yang digunakan ROA, ROE, dan *Efficiency*. Studi menemukan bahwa ukuran bank dan pertumbuhan konsumen adalah faktor terpenting penentu profitabilitas perbankan, akan tetapi intervensi pemerintah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah. Faktor lain yang menentukan profitabilitas bank syariah adalah modal yang besar, rasio pinjaman terhadap aset, dan kondisi makroekonomi, akan tetapi pajak tidak memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah (Hassan and Bashir, 2005). (Alharthi, 2016), meneliti faktor-faktor profitabilitas bank syariah, hasil studi menemukan bahwa risiko kredit dan modal mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan. Ukuran Bank, rasio deposit positif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas, sedangkan intensitas pinjaman, dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas. Demikian juga GDP dan kapitalisasi pasar secara negatif dan signifikan mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan gap teori dan studi terdahulu, tujuan utama penelitian ini adalah untuk meneliti Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Studi diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengayaan literature untuk mengisi gap penelitian Islamic Manajemen, business & philanthropy serta sebagai bukti empiris dan acuan bagi penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah explanatory research, yang digunakan untuk mengetahui hubungan kausal antara beberapa fenomena sosial. Sampel dalam penelitian ini adalah 12 Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dari tahun 2007-2016. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut: (a) Bank harus

terdaftar di Bank Indonesia sejak 2007 – 2016, (b) Bank harus menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu dari tahun 2007 – 2016, (c) Bank harus go publik (d) bank harus menerbitkan laporan keuangan dalam rupiah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan triwulan bank Syariah yang diunduh dari Bursa Efek Indonesia dan OJK. Dalam penelitian ini variable dependen adalah Profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai proxy pada studi ini adalah ROE (*Return on Equity*), sedangkan variable independen dalam studi ini adalah Risiko Kredit yang diukur dengan Non Performing Financing (NPF), Kemampuan modal perbankan yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) (Alshatti, 2016), Ukuran Perusahaan (size) yang diukur dengan total Aset (Abiola and Olausi, 2014); (Ongore and Kusa, 2013); (Sun et al., 2016), Liquidity Risk diukur dengan Cash & Cash Equivalent/Total Assets (Almazari, 2014), dan tingkat inflasi (Zarrouk et al., 2016) Studi ini diadopsi dari studi yang dilakukan (Ramlan and Sharrizat, 2016); (Abiola and Olausi, 2014), (Boahene, S. H., Dasah, J. and Agyei, 2012), (Jara-Bertin et al., 2014), (Idris et al., 2011). Kebaruan dalam penelitian ini yaitu menambahkan faktor makro ekonomi sebagai variabel independen. Studi ini fokus hanya pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik analisis studi sebelumnya menggunakan *General least square*, studi ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan persamaan econometric sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 Crisk_1 + \beta_2 CAR_2 + \beta_3 SIZE_3 + \beta_4 LQRisk_4 + \beta_5 SIZE_5 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Profitabilitas (ROE)

Crisk = Risiko kredit (NPF)

CAR = Modal (CAR)

SIZE = Ukuran Perusahaan (Total Aset)

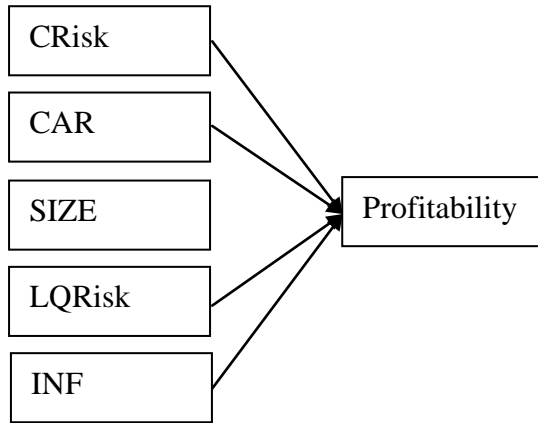
LQRisk = Risiko Likuiditas

INF = Tingkat inflasi

β_0 = Constanta

$\beta_1 \dots \beta_n$ = Regression Coefficient
 ε = error

Konseptual Framework



Gambar 1. Konseptual Framework

Konseptual framework adalah konsep-konsep teori atau variabel yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang dibangun dari hasil riset yang menggambarkan hubungan dan pengaruh antar variable. Dalam studi ini Risiko Kredit (NPF), Kecukupan Modal (CAR) Ukuran Perusahaan, Risiko Liquiditas dan Inflasi sebagai variabel Independen, serta variabel dependen adalah Profitabilitas (ROE). Berdasarkan konseptual framework, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H_1 = Risiko Kredit berpengaruh positive terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

H_2 =Rasio Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh positive terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

H_3 = Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positive terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

H_4 = Risiko Liquiditas (LQRisk) berpengaruh positive terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

H_5 = Inflasi berpengaruh negative terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

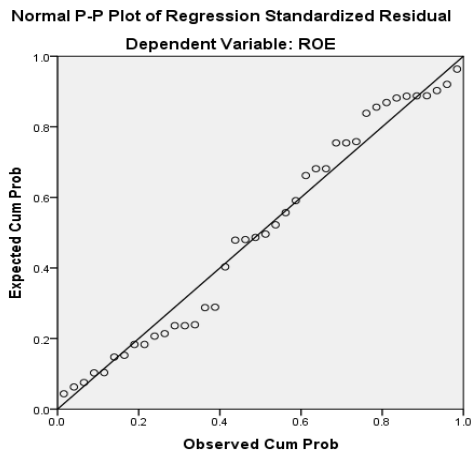
Asumsi tes klasik digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian layak atau tidak, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Hasil uji normalitas disajikan pada Gambar 2. Grafik tersebut mengkonfirmasi bahwa model regresi yang diperoleh terdistribusi normal, dimana distribusi data berada di sekitar garis diagonal. Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 1. menunjukkan bahwa variabel Risiko Kredit, CAR, Bank Size, Likuiditas dan Inflasi memiliki nilai toleransi antara 0,299 sampai 0,809 untuk semua data pengamatan, nilainya lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, hal ini diperkuat oleh nilai VIF (varian faktor inflasi) antara 1,237 sampai 3,343, dimana nilainya kurang dari 10, dapat dikatakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model prediksi. Hasil uji autokorelasi pada Tabel 6, nilai Durbin Watson adalah 1,209, dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson lebih besar dari nilai dL adalah 1.235, sehingga tidak ada masalah autokorelasi. Studi ini memenuhi asumsi klasik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian bebas multikolinearitas dan autokorelasi.

Pengujian statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi gambaran umum dari tiap variabel penelitian. Tabel 2 menjelaskan hasil pengujian statistik dalam penelitian ini.

Tabel 1. Collinearity Statistics

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CRISK	.809	1.237
CAR	.450	2.221
SIZE	.299	3.343
INF	.741	1.350
LQRISK	.620	1.613

a. Dependent Variable: ROE



Gambar 2. Normal P-P Plot

Hasil statistik descriptive menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah di Indonesia mempunyai nilai minimum 0.05 dan nilai maksimum 0.54, rata-rata profitabilitas bank syariah yaitu 0.196 atau 19.6%, menunjukkan bahwa kinerja bank syariah di Indonesia hanya 19.6% belum menunjukkan hasil yang

maksimum, hal ini berpengaruh terhadap kinerja bank itu sendiri dan bagi stake holder. Nilai rata-rata liquidity risk yaitu 0.15 artinya bank syariah di Indonesia memiliki tingkat risiko liquid yang rendah, dengan demikian kinerja likuiditas bank syariah di Indonesia termasuk kategori sangat baik.

Inflasi adalah indicator makro ekonomi yang sering mempengaruhi kinerja ekonomi suatu Negara. Hasil studi menunjukkan nilai rata-rata inflasi di Indonesia selama masa penelitian adalah 0.59%. Kondisi perekonomian Indonesia dengan tingkat inflasi pada periode studi ini tidak mempengaruhi kinerja bank syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 153.55, nilai minimum 117.000 dan nilai maksimum 169.000 artinya bank syariah di Indonesia mempunyai kualitas asset sangat baik sehingga mampu menjaga kinerja perusahaan dengan baik.

Tabel 2. Statistik Deskriptive

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CRISK	4.230	439.060	48.248	103.909
CAR	.110	.170	.144	.017
SIZE	117.000	169.000	153.550	13.739
INF	.03	.12	.059	.023
LQRISK	.000	.030	.015	.008
ROE	.050	.540	.196	.123

Nilai rata-rata CAR adalah 0.14% dengan standar deviasi (std deviation) sebesar 0.017% yang artinya variabel CAR mempunyai sebaran kecil karena standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata (mean), sehingga simpangan data pada variabel CAR ini dapat dikatakan baik. Nilai rata-rata CAR 0,144% menunjukkan bahwa bank syariah di Indonesia belum memenuhi ketentuan penyediaan modal minimum sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/ 12 /PBI/2013 yaitu 8% dari ATMR, dengan rata-rata CAR 0.144% Bank syariah di Indonesia memiliki kemampuan minim dalam menanggung risiko kredit yang disalurkan, oleh karena itu Bank Syariah perlu meningkatkan CAR minimum sesuai dengan

PBI yaitu 8%, agar mampu mencover risiko kredit yang disalurkan kepada nasabah. Rata-rata nilai risiko kredit yang ditampilkan pada hasil analisis statistik deskriptif yaitu 48.248%, artinya bank syariah di Indonesia memiliki risiko tinggi, akan tetapi dengan risiko tinggi berbanding lurus dengan tingkat kinerja perbankan, *hight risk-hight profitability*.

Table 3. menampilkan hasil analisis korelasi antara variable penelitian, dari hasil analisis hanya 2 variabel menunjukkan hubungan positive signifikan yaitu Credit Risk dan Liquidity, artinya setiap 1% kenaikan risiko kredit dan risiko likuiditas akan meningkatkan Return on Equity sebesar 0.093 (0.1 %) dan 0.608 (6.1%), dengan demikian semakin

tinggi tingkat risiko yaitu credit risk dan liquidity risk akan meningkatkan profitabilitas bank syariah di Indonesia.

Variable-variabel Capital Adequacy, Ukuran Perusahaan dan Inflasi menunjukkan hubungan signifikan negative, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya 1% kenaikan Capital akan mengurangi profitabilitas sebesar 6.9%, demikian juga dengan Ukuran perusahaan setiap kali perusahaan melakukan ekspansi akan mengurangi tingkat profitabilitas karena dengan ekspansi, perusahaan memerlukan biaya yang besar, untuk variable inflasi sebagai variabel macro ekonomi juga menunjukkan hubungan negative sehingga setiap kenaikan inflasi 1% mengurangi tingkat profitabilitas bank syariah sebesar 4.2%, kenaikan harga barang pokok secara umum mengurangi daya beli masyarakat yang secara langsung mengurangi profitabilitas Bank Syariah karena masyarakat lebih selective dalam memenuhi kebutuhannya hanya untuk kebutuhan yang paling penting.

Hasil studi pada 12 bank syariah di Indonesia dalam rentang waktu penelitian dari tahun

2007 sampai 2016 menemukan bahwa risiko kredit sangat signifikan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hasil studi ini mendukung studi sebelumnya oleh (Abiola and Olausi, 2014), (Li and Zou, 2014), (Bayyoud and Sayyad, 2015), (MS and N, 2016) hasil studinya menemukan bahwa credit risk adalah factor terpenting untuk menjaga survival, pertumbuhan dan kinerja bank. Namun studi ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kayode et al., 2015); (Bayyoud and Sayyad, 2015), (Kodithuwakku, 2015), (Alshatti, 2016). Hasil studi ini menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia mempunyai tingkat risiko kredit yang tinggi, oleh karena itu perbankan syariah perlu meningkatkan kehati-hatian dalam memberikan kredit pada kreditur, dengan lima cara yaitu: Pricing the loan, Credit Limits, Collateral or Security, Diversification, Credit Derivatives and Asset Securitisation, then experts agree to assess credit risk by using approach 5C are: Character, Capacity, Capital, Condition, Collateral. (Heffernan, 2005). Besarnya risiko kredit ini sebanding dengan besarnya profitabilitas (MS and N, 2016).

Tabel 3. Analisis Korelasi

	CRISK	CAR	SIZE	INF	LQRISK	ROE
CRISK	1	.135	.126	-.224	.192	.093
CAR	.135	1	.706**	.289	-.153	-.686**
SIZE	.126	.706**	1	.421**	-.493**	-.921**
INF	-.224	.289	.421**	1	-.224	-.422**
LQRISK	.192	-.153	-.493**	-.224	1	.608**
ROE	.093	-.686**	-.921**	-.422**	.608**	1

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CAR adalah kemampuan modal dalam mengcover risiko kredit atau pembiayaan yang kukurkan kepada debitur. Pada table 4, menunjukkan capital strength dan efesiensi bank syariah, hasil studi menemukan CAR sebagai factor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menemukan CAR berpengaruh negatif terdapat ROE. Rendahnya CAR mencerminkan bahwa sebagian besar aktivitas

pembiayaan pada Bank Syariah tidak dicover oleh modal, sehingga aktivitas pembiayaan memiliki risiko yang tinggi. Oleh karenanya bank syariah di Indonesia masih perlu meningkatkan CARnya. Temuan ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya, diantaranya oleh (Munir et al., 2017); (Zarrouk et al., 2016) dan (Sriyana, 2015).

Ukuran perusahaan menggambarkan kekuatan perusahaan, dan ukuran perusahaan cenderung menghasilkan profitabilitas yang tinggi (Hall and Weiss, 1967). Hasil studi yang ditampilkan table 4, menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Studi ini bertolak belakang dengan studi yang dilakukan, (Hassan and Bashir, 2005),(Alharbi, 2015), (Alharthi, 2016), (Ben et al., 2017) dimana bank size berpengaruh positive terhadap profitabilitas. Pengaruh negative ini menunjukkan bahwa bank besar (kecil) cenderung untuk

mendapatkan profit besar (kecil), studi ini menemukan bahwa bank syariah di Indonesia adalah bank dengan asset yang kecil, kecilnya asset ini linier dengan tingkat profitabilitas perusahaan, temuan ini juga bisa disebabkan oleh factor birokrasi, kondisi ekonomi, politik dan regulasi di Indonesia yang kurang mendukung perkembangan bank syariah dan factor-faktor penyebab lainnya. Hasil studi mendukung hasil studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Sufian and Chong, 2008), (Sufian and Habibullah, 2009).

Tabel 4. Analisis Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Er	Beta	t	sig
(Constant)	1.331	.092		14.513	.000
CRISK	.000	.000	.177	3.243	.003
CAR	-1.159	.533	-.159	-2.174	.037
SIZE	-.007	.001	-.747	-8.330	.000
INF	.107	.306	.020	.348	.730
LQRISK	3.049	1.024	.186	2.979	.005

a. Dependent Variable: ROE

Profitabilitas sangat sensitive terhadap kondisi macroekonomi, pada umumnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi, cenderung meningkatkan kinerja bank. Indikator kondisi macro ekonomi yang mempunyai kemungkinan meningkatkan profitabilitas adalah inflasi. Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan suku bunga, yang justru bisa menekan profitabilitas bank. Hasil studi ini menemukan bahwa inflasi tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dari: (Sufian and Chong, 2008); (Sufian and Habibullah, 2009); (Khediri and Khedhiri, 2009); dan (Zarrouk et al., 2016).

Risiko likuiditas terjadi jika bank tidak dapat menyediakan uang tunai untuk memenuhi kebutuhan transaksi nasabah dan memenuhi kewajiban untuk dilunasi dalam jangka waktu tertentu, nasabah menarik uang dalam jumlah besar dan ketika jumlah

permintaan kredit meningkat (Mohammad, 2013). Salah satu faktor yang bisa menyebabkan bank kesulitan likuiditas adalah ketidakmampuan bank untuk mengelola kredit yang disalurkan dan menarik simpanan masyarakat. Hasil studi ini menunjukkan risiko likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Mengacu kepada hasil ini, dapat disimpulkan Perbankan Syariah di Indonesia memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kredit yang disalurkan, juga dalam menghimpun dana masyarakat, sehingga menghasilkan kas dan setara kas yang memadai untuk kemudian disalurkan kembali sebagai pembiayaan yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitasnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil studi dari (Basseyy and Moses, 2015) dan (Almazari,2014).

Table 5. ANOVA Test

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	.544	5	.109	76.246	.000 ^b	
Residual	.049	34	.001			
Total	.593	39				

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), LIQRisk, CAR, CRISK, INF, SIZE

Anova test digunakan untuk menguji model pengaruh variable LIQRisk, CAR, CRISK, INF, SIZE terhadap Return on Equity, table 5 menunjukkan nilai F hitung sebesar 75.246 dengan tingkat signifikansi 0.05 diperoleh nilai signifikan 0.000, maka dengan demikian H_0

di tolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh Risiko Kredit, Capital Adequacy Ratio, Ukuran perusahaan, Liquiditas dan Tingkat inflasi.

Tabel 6. Coefficient Determinan

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	D-W	
1	.958 ^a	.918	.906	.03780	1.209	

a. Predictors: (Constant), LIQRisk, CAR, CRISK, INF, SIZE

b. Dependent Variable: ROE

Koefisien determinan digunakan untuk menjelaskan kontrol variable terhadap devendent variable, semakin besar koefisien determinan semakin baik kemampuan variable indeventent menerangkan dan menjelaskan variable *Return on Equity* nilai koefisien determinan (R Square) yang ditampilkan pada table 6, adalah 0.906 atau 90.60%, hasil analisis menunjukkan bahwa control variable Risiko Kredit, CAR, Ukuran Perusahaan, Risiko Liquiditas dan Tingkat inflasi dapat menjelaskan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah di Indonesia sebesar 90.60% sisanya 9.40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN

Temuan empiris menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah di Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh risiko kredit, capital adequacy ratio, ukuran perusahaan dan risiko liquiditas, akan tetapi inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penelitian

menemukan bahwa risiko kredit memiliki efek yang positif terhadap kinerja bank syariah di Indonesia, oleh karena itu perbankan syariah perlu meningkatkan kehati-hatian dalam menyalurkan kredit, hasil studi ini mendukung studi sebelumnya oleh (Abiola and Olausi, 2014),(Li and Zou, 2014), (Bayyoud and Sayyad, 2015), (MS and N, 2016). Hasil studi menemukan bahwa CAR signifikan negatif teradap profitabilitas, oleh karenaitu bank syariah di Indonesia perlu meningkatkan kecukupan modal supaya dapat meningkat profitabilitas, demikian juga dengan ukuran perusahaan, studi menemukan bahwa ukuran perusahaan signifikan negatif terhadap profitabilitas. Selain itu, risiko liquiditas Bank syariah Indonesia signifikan positive terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil studi ini, bank syariah di Indonesia harus meningkatkan kecukupan modalnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan, untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memasukan BPD syariah sebagai unit analisis, menambah jumlah variable seperti GDP, regulasi pemerintah atau variable lain

yang relevan serta mengukur kinerja bank syariah dengan proxy ROA dan NIM untuk mendapatkan hasil yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiola, I. and Olausi, A.S. (2014), "The Impact of Credit Risk Management on The Commercial Banks Performance in Nigeria", *International Journal of Management and Sustainability*, Vol. 3 No. 5, pp. 295–306.
- Aduda, J. and Gitonga, J. (2011), "The relationship between credit risk management and profitability among the commercial banks in Kenya", *Journal of Modern Accounting and Auditing*, Vol. 7 No. 9, p. 934.
- Alharbi, A.T. (2015), "Determinants of Islamic banks profitability : international evidence", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, pp. 1–21.
- Alharthi, M. (2016), *The Determinants of Efficiency, Profitability and Stability in the Banking Sector: A Comparative Study of Islamic, Conventional and Socially Responsible Banks*, Plymouth University, Plymouth, available at: <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Almazari, A.A. (2014), "Impact of Internal Factors on Bank Profitability : Comparative Study between Saudi Arabia and Jordan", *Journal of Applied Finance & Banking*, Vol. 4 No. 1, pp. 125–140.
- Alshatti, A.S. (2015), "The Effect of Credit Risk Management on the Financial Performance of Commercial Banks in Kenya", *Investment Management and Financial Innovations*, Vol. 12 No. 1, pp. 338–345.
- Alshatti, A.S. (2016), "Determinants of banks' profitability - The case of Jordan", *Investment Management and Financial Innovations*, Vol. 13 No. 1, pp. 84–91.
- Azmi, M.A. and W. (2017), "Impact of Islamic Banking on Economic Growth and Volatility: Evidence from the OIC Member Countries", *Palgrave CIBFR Studies in Islamic Finance*, Springer International Publishing AG, Gewerbestrasse 11, 6330 Cham, Switzerland, pp. 15–32.
- Bassey, G.E. and Moses, C.E. (2015), "Bank Profitability and Liquidity Management : a Case Study of Selected Nigerian Deposit Money Banks", *Bank Profitability and Liquidity Management: A Case Study of Selected Nigerian Deposit Money Banks*, Vol. III No. 4, pp. 1–24.
- Bayyoud, M. and Sayyad, N. (2015), "The Relationship between Credit Risk Management and Profitability between Investment and Commercial Banks in Palestine", *International Journal of Economics and Finance*, Vol. 7 No. 11, p. 163.
- Ben, I., Mahdi, S. and Abbes, M.B. (2017), "Relationship between Capital , Risk and Liquidity A comparative study between Islamic and conventional banks in MENA region", *Research in International Business and Finance*, Elsevier B.V., pp. 1–21.
- Boahene, S. H., Dasah, J. and Agyei, S.K. (2012), "Credit risk and profitability of selected banks in Ghana", *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 3 No. 7, pp. 6–14.
- Chusaini, A. and Ismal, R. (2013), "Credit Risk Management in Indonesian Islamic Banking", *Afro Eurasian Studies*, Vol. 2 No. 1 & 2, pp. 41–55.
- Daly, S. and Frikha, M. (2015), "Determinants of bank Performance : Comparative Study Between Conventional and Islamic Banking in Bahrain", *Springer Science + Business Media New York*, available at: <https://doi.org/10.1007/s13132-015-0261-8>.
- GIFR. (2016), *Islamic Finance: A Catalyst for Shared Prosperity?*, available at: <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-0926-2>.
- Governance, K.N.K.C. (2010), *Pedoman*

- Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*, pp. 0–16.
- Hall, M. and Weiss, L. (1967), “Firm Size and Profitability”, *Source: The Review of Economics and Statistics*, Vol. 49 No. 3, pp. 319–331.
- Harianto, S. (2017), “Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”, Vol. 7 No. April, pp. 41–48.
- Haron, S. (1996), “The effects of management policy on the performance of Islamic banks”, *Asia Pacific Journal of Management*, Vol. 13 No. 2, pp. 63–76.
- Hassan, A. (2009), “Risk management practices of Islamic banks of Brunei Darussalam”, *The Journal of Risk Finance*, Vol. 10 No. 1, pp. 23–37.
- Hassan, M.K. and Bashir, A.-H.M. (2005), “Determinants of Islamic Banking Profitability”, *Islamic Perspectives on Wealth Creation*, Vol. 7, Edinburgh University Press, pp. 118–140.
- Heffernan, S. (2005), *Modern Banking*, Vol. 14, John Wiley & Sons Ltd, The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex PO19 8SQ, England, available at: <https://doi.org/10.3406/reco.1992.409350>.
- Idris, R., Fizari Abu Hassan Asari, F., Asilah Abdullah Taufik, N., Jana Salim, N., Mustafa, R. and Jusoff, K. (2011), “Determinant of Islamic Banking Institutions’ Profitability in Malaysia”, *World Applied Sciences Journal Special Issue on Bolstering Economic Sustainability Bank Negara Malaysia*, Vol. 12 No. 1, pp. 1–7.
- Imran, S., Ali, N., Quality, A., Employee, P.P., Efficiency, E. and Interest, N. (2012), “A Study of Ten Indian Commercial Bank ’ s Financial Performance using CAMELS Methodology”, *IMS Manthan*, Vol. VII No. 1, pp. 1–14.
- Ongore, V.O. and Kusa, G.B. (2013), “Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya”, Jara- Bertin, M., Arias Moya, J. and Rodríguez Perales, A. (2014), “Determinants of bank performance: evidence for Latin America”, *Academia Revista Latinoamericana de Administración*, Vol. 27 No. 2, pp. 164–182.
- Kayode, O.F., Obamuyi, T.M., Ayodeleowoputi, J. and Ademolaadeyefa, F. (2015), “Credit Risk and Bank Performance in Nigeria”, *IOSR Journal of Economics and Finance*, Vol. 6 No. 2, pp. 21–28.
- Khediri, K. Ben and Khedhiri, H. Ben. (2009), “Determinants of Islamic bank profitability in the MENA region”, *International Journal of Monetary Economics and Finance*, Vol. 2 No. 3/4, pp. 409–426.
- Kodithuwakku, M.S. (2015), “Impact of Credit Risk Management on the Performance of Commercial Banks in Sri Lanka”, *International Journal of Scientific Research and Innovative Technology*, Vol. 2 No. 7, pp. 24–29.
- Li, F. and Zou, Y. (2014), *The Impact of Credit Risk Management on Profitability of Commercial Banks: A Study of Europe*.
- Mohammad, S. (2013), “Liquidity Risk Management in Islamic Banks: A Survey”, *Afro Eurasian Studies*, Vol. 1 No. 1–2, pp. 215–230.
- MS, S. and N, Z. (2016), “The Impact of Credit Risk on Profitability of the Commercial Banks”, *Journal of Business & Financial Affairs*, Vol. 5 No. 2, pp. 1–7.
- Munir, B., Salwa, U. and Bustamam, A. (2017), “Camel Ratio on Profitability Banking Performance (Malaysia Versus Indonesia)”, *International Journal of Management, Innovation & Entrepreneurial Research*, Vol. 3 No. 1, pp. 30–39.
- OJK. (2016), *The Sharia Indonesia Banking Statistic*, Jakarta.
- International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 3 No. 1, pp. 237–252.

- Ramlan, H. and Sharrizat, M. (2016), "The Profitability of Islamic and Conventional Bank: Case study in Malaysia", *7th International Economics & Business Management Conference*, Vol. 35, Elsevier B.V., pp. 359–367.
- Sriyana, J. (2015), "Islamic banks' profitability amid the competitive financing in Indonesia", *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 13 No. 4, pp. 1695–1710.
- Sufian, F. and Chong, R.R. (2008), "Determinants of bank profitability in a developing economy: PHILIPPINES", *Asian Academy of Management Journal of Accounting And Finance*, Vol. 4 No. 2, pp. 91–112.
- Sufian, F. and Habibullah, M.S. (2009), "Determinants of bank profitability in a developing economy: Empirical evidence from Bangladesh", *Journal of Business Economics and Management*, Vol. 10 No. 3, pp. 207–217.
- Sun, P.H., Mohamad, S. and Ariff, M. (2016), "Determinants Driving Bank Performance: A Comparison of Two Types of Banks in the PT International Centre for Education in Islamic Finance (INCEIF), Kuala Lumpur , Malaysia", *Pacific-Basin Finance Journal*, Elsevier B.V., available at:<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2016.02.007>.
- Supiyadi, D., Machmud, A. and Dodi, D. (2017), "Factors That Influences Credit Risk of Financing Institutions In Indonesia", *Paper Presented At The 2nd International Conference On Economic Education And Entrepreneurship (Iceee 2017)*, August 03, 2017, Vol. 1, pp. 1–7.
- Zarrouk, H., Jedidia, K. Ben and Moualhi, M. (2016), "Is Islamic bank profitability driven by same forces as conventional banks?", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 9 No. 1, pp. 46–65.

